

Analisis Strategi Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Konstruksi Ekonomi 5.0  
Ditinjau Melalui Analisis SWOT (Studi Kasus PT. Bank Syariah Indonesia KCP  
Medan Padang Bulan)

<sup>1</sup>Aisyatul Wardani, <sup>2</sup>Tuti Anggraini, <sup>3</sup>Rahmat Daim Harahap

<sup>1,2,3</sup>Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email : [aisiyatulwardani@gmail.com](mailto:aisiyatulwardani@gmail.com), [tuti.anggraini@uinsu.ac.id](mailto:tuti.anggraini@uinsu.ac.id),  
[rahmatdaimharahap@uinsu.ac.id](mailto:rahmatdaimharahap@uinsu.ac.id)

Corresponding Mail Author : [aisiyatulwardani@gmail.com](mailto:aisiyatulwardani@gmail.com)

**Abstract**

*Economic Construction 5.0 is a society that can solve various social challenges and problems by utilizing various innovations that were born in the era of the Industrial Revolution 4.0 such as Internet on Things (internet for everything), Artificial Intelligence (artificial intelligence), Big Data (large amounts of data) , and robots to improve the quality of human life. It is hoped that this research can add to the body of knowledge in the field of sharia banking, especially those related to the problem of sharia banking in facing economic construction 5.0 viewed through SWOT analysis, which can be used as reference material for further research that carries out similar research. The problem formulation of this research is how PT. BSI KCP Medan Padang Bulan and what obstacles are faced in facing Economic Construction 5.0 are reviewed through SWOT Analysis and what solutions or efforts are made to face these obstacles. This research uses a qualitative research model with a case study approach model, namely a research approach that tries to explore real life through detailed and in-depth data collection involving various sources of information, whether in the form of interviews, document observations or reports by describing the objects of the research case.*

**Keywords:** SWOT Analysis, Economic Construction 5.0, Strategy, Sharia Banking.

**Pendahuluan**

Disrupsi teknologi di Indonesia sudah membawa Indonesia menuju transformasi digital berskala akbar terhadap sebagian besar sektor perekonomian, khususnya pada bidang keuangan. Kemajuan teknologi yang sudah hadir pada global keuangan pun sudah memacu transaksi sebagai lebih *cashless* dan menaruh nilai efisiensi yang tinggi bagi global usaha. Transformasi digital yang dilakukan industri perbankan lebih dari sekedar menyediakan layanan online dan mobile banking. Industri finansial perbankan perlu berinovasi dalam menggabungkan teknologi digital menggunakan hubungan nasabah, pada hal ini temuan-temuan teknologi baru tadi wajib mempermudah dan menaruh ketenangan bagi pengguna dalam mengakses layanan perbankan.

Pada era *society 5.0*, teknologi telah masuk dalam tren otomasi dan pertukaran data. Hal tadi meliputi sistem *cyber-fisik*, *internet of things (IoT)*, komputasi awan, dan

komputasi kognitif. Dengan keluarnya teknologi digital saat ini dalam *society 5.0* sangat berdampak terhadap kehidupan manusia diseluruh dunia.

Perbankan syariah di Indonesia perlu memakai strategi guna mendapatkan informasi yang lebih luas, dengan memperhatikan kekuatan (*Strenght*) yang dimiliki, mengatasi kelemahan (*Weakness*), memanfaatkan peluang (*Opportunities*) yang ada, dan sigap menghadapi ancaman (*Threats*) yang muncul. Maka dari itu, perlu adanya pembaharuan informasi tentang perbankan syariah terutama dalam wilayah pedesaan. *Society 5.0* adalah masa depan baru bagi umat manusia untuk memakai teknologi pada seluruh aspek kehidupan. *Society5.0* wajib dimulai dari bawah yang adalah salah satu upaya supaya kita mampu menaruh wawasan baru mengenai perbankan syariah. Tentunya taktik yang pada analisis ini memakai analisis SWOT supaya bisa melihat bagaimana perbankan syariah menghadapi situasi *Society 5.0*.

### Landasan Teori

#### Perbankan Syariah

Yang dimaksud dengan perbankan syariah ialah istilah yang mengacu pada bank berdasarkan prinsip syariah Indonesia. Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Bank Syariah, Bank Syariah ialah segala sesuatu yang berkaitan dengan Bank Syariah dan Lembaga Syariah, termasuk lembaga, kegiatan usaha serta cara dan proses bisnis (Karim, 2020: 24).

#### Tinjauan Tentang Strategi

Dari John Baylis "*strategy is ultimately about how to win wars*". Artinya strategi pada akhirnya tentang bagaimana untuk memenangkan perang, dimana perang dapat diartikan juga permasalahan yang dihadapi (Robert N dan Govindarajan, 2007: 577).

Sesuai perkembangannya, konsep strategi dalam lingkungan keilmuan diarahkan pada dunia manajemen bisnis, termasuk konsep strategi yang dikembangkan oleh Henry Sitanggung SH ialah rencana terpadu, komprehensif dan terpadu yang menggabungkan manfaat strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan tercapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh perusahaan. (Harahap, 2016: 148).

Strategi ialah rencana bisnis yang komprehensif dan terintegrasi yang dirancang untuk mencapai tujuan perusahaan. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan diharapkan untuk mengadopsi kepedulian lingkungan perusahaan.

Strategi ialah penetapan cara yang diperlukan agar membuahkan hasil yang optimal dan efektif serta sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan (Angraini & Harahap, 2021).

#### Konstruksi Ekonomi 5.0

Konstruksi Ekonomi 5.0 dalam pemerintahan Jepang mengartikan bahwa *Society 5.0* ialah suatu masyarakat yang terpusat pada manusia yang dalam menjalankan semua kegiatannya menggunakan sistem yang sudah memadukan antara dunia internet dengan fisik. Konstruksi Ekonomi 5.0 ialah suatu tatanan dimana manusia dan teknologi itu beriringan dengan perihail memajukan dan mensejahterakan hidup manusia.

Lalu dipaparkan tentang tahapan penduduk berasas sejarah manusia. *Society 1.0* merupakan sekumpulan manusia yang berkelompok dan berburu untuk hidup, lalu beriringan serasi dengan alam, diawali mulanya tercipta manusia dalam bumi. *Society 2.0* sudah mulai berkelompok dengan asas budidaya pertanian, meningkatkan organisasi dan integritas bangsa. *Society 3.0* memperkenalkan usaha menggalakkan industri dalam suatu daerah menggunkan *Society 1.0*. *Society 4.0* merupakan revolusi industri yang memahami peningkatan nilai tambah memakai aset tidak berwujud sebagai jaringan informasi. Sedangkan dalam *Society 5.0* manusia sudah lebih jauh mengenal dan pintar dalam menggunakan sistem informasi dari *Society 4.0* agar kehidupan manusia jauh lebih makmur.

### Sejarah Konstruksi Ekonomi 5.0

Menurut sejarah tahapan kehidupan manusia di seluruh negara bisa diketahui jika revolusi industri berawal melalui jenjang manusia yang saling berkeseimbangan. Revolusi industri 4.0 ada lebih awal dibandingkan Konstruksi Ekonomi 5.0 yang mana industri 4.0 mengutamakan terhadap industri khususnya dalam hal manufaaktur misalnya tekstil, makanan, biokimia, otomotif dan beberapa lainnya. Sedangkan pada *Society 5.0* yg ada setelah industri 4.0 lebih berfokus ke visi dan manusianya. Konstruksi Ekonomi 5.0 mewarisi teknologi yang dari Industri 4.0 yang berlanjut sampai sekarang.

Membahas tentang *Society 5.0*: Jepang ialah salah satu negara pertama yang menerima tantangan ini. Dengan memecahkan masalah ini melalui *Society 5.0* dan berbagi solusi dengan dunia, Jepang dapat membantu memecahkan masalah serupa di seluruh dunia dan mencapai SDGs.

Namun, untuk menciptakan masyarakat ekonomi baru, lima hambatan sistem hukum, teknologi, sumber daya manusia dan penerimaan sosial harus dibongkar sebagaimana tertuang dalam dokumen kebijakan. Ini ialah tantangan global kami di mana pemerintah, industri, dan akademisi memainkan peran kunci dalam berinovasi dan menciptakan ekosistem.

Konstruksi Ekonomi 5.0 ialah visi pemerintah Jepang untuk memakmurkan kesejahteraan warganya di yang akan datang. Kemakmuran ini dicapai dengan mengutamakan manusia dan menggunakan teknologi untuk menyeimbangkan pembangunan ekonomi dengan pemecahan masalah sosial dan membuat hidup lebih mudah bagi semua. E-commerce sendiri mendahului Konstruksi Ekonomi 5.0.

### Arah dan Tujuan Konstruksi Ekonomi 5.0

Arah dari Konstruksi Ekonomi 5.0 yaitu untuk menciptakan harapan masyarakat dimana manusia dapat menjalani hidup dengan maksimal dari sebelumnya. Kemajuan pembangunan ekonomi dan teknologi merupakan arah utama, bukan untuk kepentingan individu melainkan untuk kemakmuran masyarakat.

Pada program *Society 5.0* bertujuan untuk proses perubahan yang dirancang dalam memperbaiki kehidupan masyarakat yang berkelanjutan. Fukuyama menyebutkan arah Konstruksi Ekonomi 5.0 yaitu menciptakan impian manusia untuk memanfaatkan hidupnya seutuhnya. Pembangunan ekonomi serta peningkatan teknologi hadir sebagai mewujudkan arah tersebut tidak keuntungan sepihak. Meskipun Konstruksi Ekonomi 5.0 berawal dari Nippon atau Negeri Matahari Terbit

(Jepang), tujuannya bukan hanya untuk kepentingan satu negara. Cara kerja dan teknologi yang dikolaborasikan dapat membantu dalam menyelesaikan masalah atau tantangan masyarakat di seluruh negara (Hendarsyah, 2019).

### Analisis SWOT

Analisis SWOT ialah model manajemen bisnis atau intra-organisasi yang secara sistematis membantu menyiapkan rencana yang dirancang dengan baik untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang (Harahap, 2016).

Analisis SWOT secara sistematis mengidentifikasi berbagai faktor untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang memungkinkan kita untuk memaksimalkan kekuatan dan peluang sekaligus meminimalkan kelemahan dan ancaman. Ini ialah salah satu alat analisis yang kuat bila digunakan dengan benar, dan "SWOT ialah singkatan dari *Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats.*" juga dikenal luas. Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman (P. siagian, 2000: 172).

Analisis SWOT ialah salah satu alat yang dikenal luas untuk menganalisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan. Analisis ini diasaskan berdasar premis bahwa strategi yang baik mengecilkan kerentanan serta ancaman. Penerapan yang benar dari asumsi sederhana ini memiliki dampak yang luar biasa pada desain strategi kemenangan. Fungsi analisis SWOT ialah mengekstrak informasi dari analisis situasi dan memisahkannya menjadi isu internal (kekuatan dan kelemahan) dan isu eksternal (peluang dan ancaman).

Dari beberapa pemahaman di atas, penulis menyimpulkan bahwa analisis SWOT ialah suatu metode untuk menggambarkan kondisi dan mengevaluasi suatu masalah, proyek atau konsep bisnis berdasarkan faktor eksternal dan internal yaitu kekuatan, peluang, kelemahan dan ancaman dapat disimpulkan.

SWOT ialah singkatan dari:

S= *Strength*(Kekuatan)

W= *Weaknesses*(Kelemahan)

O= *Opportunities*(Peluang)

T= *Threats*(Hambatan)

Pembahasannya dibawah ini:

1. *Strength*(S) ialah analisis kekuatan, keadaan atau kondisi yg mewakili kekuatan suatu organisasi atau perusahaan waktu itu. Yang harus dilakukan oleh analisis ini ialah bahwa setiap perusahaan perlu menilai kekuatan dan kelemahannya dibandingkan dengan pesaingnya. Misalnya, jika kekuatan perusahaan terletak pada keunggulan teknis, keunggulan ini dapat digunakan untuk memasuki segmen pasar yang membutuhkan tingkat teknologi dan kualitas yang lebih tinggi..
2. *Weaknesses* (W) ialah analisis kelemahan, situasi, atau kondisi yang menjadi kelemahan organisasi atau perusahaan saat ini. Ini ialah metode menganalisis kelemahan dalam perusahaan atau organisasi yang merupakan hambatan kritis untuk kemajuannya.

3. Peluang (O) ialah kondisi yang memberikan peluang pengembangan di masa yg akan datang bagi organisasi. Caratersebut terdiri dari mencari ideyang akan membuat perusahaan berkembang di yg akan datang.
4. Ancaman(T), bagaimana menganalisis tantangan yg hadir agar dihadapi dalam berbagai jenis yg merugikan dan membuat bangkrut. Jika bukan dihadapi, tantangan tersebut bisa menjadi kendala bagi persahaan.

### Analisis SWOT dalam Perspektif Islam

Berbicara terpisah tentang SWOT, hal pertama yang kita bahas mengenai kekuatan kita sebagai Muslim ialah iman. Kekuatan lainnya berpikir, kemampuan bertindak, dan kekayaan. Kelemahan termasuk kesehatan, kemampuan tidak bisa memiliki pengetahuan yang cukup. Karena dalam Islam, ilmu harus mendahului sedekah. Tantangan hidup, di sisi lain, melibatkan masalah dalam gaya hidup yang sudah begitu tenggelam dalam pemikiran materialistis sehingga kesenangan dunia sangat meningkat.

### Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keempat Komponen pada Analisis SWOT

1. Faktor Internal (*Strength dan Weakness*)

Faktor internal terdiri 2 hal yakni kekuatan serta kelemahan. Ketika kekuatan besar daripada kelemahan, keduanya tampil lebih baik dalam studi. Oleh karena itu, kekuatan internal maksimum jelas mengarah pada hasil penelitian yang lebih bagus.

2. Faktor Eksternal (*Opportunities dan Threats*)

Ini ialah faktor eksternal entitas, tidak terkait langsung dengan subjek penelitian, dan terdiri dari dua item: ancaman dan peluang. Adanya peluang dan ancaman tersebut tentunya memberikan data yang perlu dicantumkan jurnal penelitian guna menyusun strategi untuk mengatasinya.

Sebagai caraumum, analisis SWOT menganalisis kondisiperusahaan atau organisasi. Dan walaupun cara tersebut bukanlah pasti yang dapat membuat solusi atas setiap masalah yg Anda hadapi, setidaknya cara ini memecah masalah yang ada dengan memecahnya menjadi bagian-bagian yang lebih kecil yang tampaknya lebih sederhana.

Faktor lingkungan merupakan faktor utama terhadap perusahaan strategi. Adapun pengertian analisa lingkungan merupakan suatu proses yang digunakan perencanaan strategi untuk memantau sektor lingkungan dalam menentukan peluang atau ancaman terhadap persahaan.

Perusahaan yang benar-benar membedah medan akan lebih efektif daripada perusahaan yang tidak menerapkannya sama sekali. Dengan melakukan perencanaan strategis analisis lingkungan memiliki kesempatan untuk mengantisipasi bukaan dan membuat rencana untuk melakukan respons yang disukai terhadap pembukaan, tanpa menguji sektor lingkungan secara total, tekanan waktu pekerjaan direktur akan menyebabkan respons yang malu-malu terhadap perubahan lingkungan.

### Manfaat analisis SWOT

Sistem analisis geek dapat dianggap sebagai sistem analisis yang paling pengantar dan membantu kita konten masalah dari empat sisi yg berbeda. Hasil analisis umumnya berupa petunjuk atau saran untuk mengurangi kelemahan serta

menghindari jebakan sambil mempertahankan kekuatan dan menambah keuntungan relatif terhadap pembukaan. terbiasa dengan sepatutnya, analisis ini dapat membantu Anda menemukan pelari yang sebelumnya terlupakan atau tidak terlihat. Dari diskusi ini, analisis geek ialah alat yang berguna untuk melakukan analisis strategis. Analisis ini berfungsi sebagai alat untuk meminimalkan kerentanan di perusahaan atau asosiasi Anda dan mengurangi dampak dari jebakan yang timbul yang perlu dikelola.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menggunakan data berupa kata-kata atau gambar yang diperoleh dari hasil wawancara berupa catatan, dokumen pribadi, rekaman maupun dokumen-dokumen lainnya.

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta fakta dilapangan. Dan subjek dalam penelitian ini yakni dari bagian perencanaan PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan dan dari beberapa data lainnya.

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Sedangkan objek penelitian ini yaitu strategi PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan dalam menghadapi Konstruksi Ekonomi 5.0 ditinjau melalui analisis SWOT.

Untuk memperoleh data serta keterangan yang diperlukan dalam penulisan ini, maka digunakan beberapa metode penelitian guna untuk memecahkan dan menganalisis suatu masalah yang telah dikemukakan pada uraian terdahulu, teknik pengumpulan data tersebut diantaranya: wawancara, penelitian kepustakaan, observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data model Miles & Huberman (dalam Salim & Syahrums) yang meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

### **Hasil dan Pembahasan**

PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan merupakan salah satu Untuk mencapai visi dan misinya, Bank Syariah Indonesia menyadari perlunya menyeimbangkan peningkatan jumlah nasabah dan perluasan layanan. Salah satu upaya kami untuk meningkatkan layanan ialah dengan lebih meningkatkan kehandalan teknologi informasi di semua layanan dan produk perbankan, menerapkan teknologi informasi terkini, menerapkan inovasi secara seimbang, untuk meningkatkan daya saing departemen.

Tentunya dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin canggih, PT. BSI KCP Medan Padang Bulan memanfaatkan kondisi ini dengan sangat baik. Kemajuan teknologi sangat berpengaruh bagi kemajuan ekonomi terutama dalam hal perbankan. Contoh kemajuan teknologi dalam hal keuangan yaitu *Fintech*.

Kolaborasi *Fintech* dapat memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi keuangan seperti pembayaran, jual beli saham, peminjaman dan transaksi lainnya melalui teknologi. Dengan hadirnya *Fintech*, kalangan masyarakat terpencil pun bisa

mengakses layanan perbankan yang berbasis teknologi dengan mudah dan efisien tanpa harus menempuh jarak jauh (Miswan Ansori, 2019).

Kehadiran Konstruksi Ekonomi 5.0 memberikan dampak positif termasuk dalam bidang perbankan. Salah satunya yaitu dapat meningkatkan kepuasan nasabah. Kegiatan perbankan dilakukan dengan proses yang cepat dan lebih efisien dapat memudahkan nasabah dalam bertransaksi.

Bisa dilihat bahwa pada PT. BSI KCP M. Padang Bulan mengalami peningkatan jumlah nasabah dari tahun sebelum dan sesudah Konstruksi Ekonomi 5.0.

Tabel 1. Jumlah Nasabah PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan Tahun 2017-2021

Tahun	Jumlah Nasabah	Keterangan
2017	879	Sebelum Konstruksi Ekonomi 5.0
2018	1.013	Sebelum Konstruksi Ekonomi 5.0
2019	1.153	Sesudah Konstruksi Ekonomi 5.0
2020	1.487	Sesudah Konstruksi Ekonomi 5.0
2021	1.521	Sesudah Konstruksi Ekonomi 5.0

Sumber : PT. BSI KCP Medan Padang Bulan.

Menurut Lidya Putri Lubis (2022) selaku Branch Operation Manajer di PT. BSI KCP Medan Padang Bulan bahwa kehadiran Konstruksi Ekonomi 5.0 memberikan pengaruh yang besar bagi kemajuan ekonomi termasuk dalam bidang perbankan. Dengan adanya peran teknologi yang semakin maju disetiap kegiatan perbankan dapat memudahkan dan mempercepat proses transaksi sehingga nasabah pun ikut merasa puas dengan kemajuan teknologi tersebut. Kondisi ini juga menguntungkan bagi bank karena dengan hadirnya Fintech ini adanya peningkatan jumlah nasabah yang ingin bertransaksi di Bank Syariah Indonesia.

Tabel 2. Rekap Skor IFAS dan EFAS

Skor Internal	Skor Eksternal	Pilihan Strategi
$S > W (+) 2,64 > 0,44 (+)$	$O > T (+) 2,92 > 0,32 (+)$	GROWTH
$S < W (-)$	$O < T (-)$	SURVIVAL
$S > W (+)$	$O < T (-)$	DIVERSIFICATION
$S > W (-)$	$O > T (+)$	STABILITY

Dari tabel, faktor kekuatan memiliki nilai 2,64 dan faktor kelemahan memiliki skor 0,44. Dapat disimpulkan bahwa PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan mempunyai faktor kekuatan yang lebih besar dari pada faktor kelemahan. Kemudian, pada tabel faktor peluang memiliki nilai 2,92 faktor ancaman memiliki nilai 0,32. Hal tersebut mengartikan bahwa upaya menentukan strategi dari PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan memiliki peluang yg lebih besar dari pada tantangan yg akan muncul.

Berdasarkan hasil gabungan faktor-faktor tersebut, dapat disimpulkan rangkaian hasil sebagai berikut ini:

1. S = 2,64
2. W = 0,44
3. O = 2,92
4. T = 0,32

Hasil dari rekap tersebut menuju pada pilihan *Strategy Growth*. Untuk menentukan *Strategy Growth* yang lebih spesifik maka nilai yang didapatkan tersebut dimasukkan ke dalam diagram pilihan strategi. Dari hasil skor diatas menyatakan bahwa Kekuatan (S) lebih kecil dari Peluang (O).

Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui strategi yang digunakan PT. BSI KCP Medan Padang Bulan dalam menghadapi Konstruksi Ekonomi 5.0 yaitu:

1. Strategi *Strengths Opportunities* (SO), strategi yang mengutamakan kekuatan dan memanfaatkan peluang yang ada:
  - a. memanfaatkan akses layanan perbankan dengan sebaik-baiknya.
  - b. berkolaborasi dengan jasa layanan teknologi finansial untuk menawarkan berbagai produk perbankan kepada masyarakat.
2. Strategi *Strengths Threats* (ST), strategi dengan memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman yang ada:
  - a. Memperluas akses layanan perbankan.
  - b. Melakukan sosialisasi dengan melibatkan para pakar ekonomi dan perbankan untuk membahas dan mengadakan penelitian dalam pengembangan Bank Syariah yang didukung dengan Sumber Daya Manusia dan kemajuan teknologi.
3. Strategi *Weaknesses Opportunities* (WO), yaitu dengan meminimalkan kelemahan intern dengan memanfaatkan peluang yang kuat.
  - a. Melakukan peningkatan layanan digital.
  - b. Melakukan penguatan internal yang berkaitan dengan integritas budaya pekerja, infrastruktur, produk serta layanan.
4. Strategi *Weaknesses Threats* (WT), yaitu dengan meminimalkan kelemahan intern untuk dapat bertahan dalam menghadapi tantangan.
  - a. Lebih hati-hati dalam menyalurkan pinjaman kepada masyarakat dengan melakukan penjagaan terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip syariah dalam setiap kegiatan perbankan.
  - b. Menggunakan teknologi dengan meningkatkan kualitas SDM perbankan.

Tabel 3. Pilihan Strategi

Teknis Strategis	Skor	Kuadran	Pilihan Strategi
<i>Growth</i>	S>O	IA	<i>Rapidd Growth</i>
	S<O	IB	<i>Stablle Growth</i>
<i>Survival</i>	W>T	IIIA	<i>Turn Arrhound</i>
	W<T	IIIB	<i>Gueriilla</i>
<i>Diversificalion</i>	S>T	IVB	<i>Conglomeratee</i>
	S<T	IVA	<i>Concentric</i>
<i>Stability</i>	O>W	IIA	<i>Aggressive Maindenance</i>
	O<W	IIB	<i>Selective Maindenance</i>

Dapat disimpulkan bahwa perhitungan SWOT PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan S<O, yaitu Peluang (O) lbh besar dari Kekuatan (S), yang manajalan kebijakan dari Bank Syariah Indonesia tersebut dalam posisi *Stable Growth Strategy*.

*Stable Growth Strategy* atau biasa disebut strategi pertumbuhan merupakan strategi yg lumayanpayah ditemukan karena perusahaan yg menjalankan usaha pada bidang yang dinamis perlu berkembang supaya bisa bertahan. Pertumbuhan merupakan strategi yg paling menggiurkan sebab:

1. Perusahaan yang sedang berkembang dapat menyembunyikan kesalahan dan ketidakefisienan dengan lebih mudah daripada perusahaan yang stabil. Karena aliran pendapatan ke perusahaan terus tumbuh, mungkin ada sumber daya menganggur yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah dengan mudah, dan ada juga perbedaan antara divisi dan divisi). Pertumbuhan bisa jadi penahan, mana tahu manajemen melakukan kesalahan strategis dimana perusahaan-perusahaan besar tentunya akan memmpunyai kekuatan yang lebih besar dari pada perusahaan-perusahaan kecil sehingga memungkinkan memperoleh dukungan dari serikat kerja dan masyarakat lokal apabila perusahaan bangkrut.
2. Organisasi yang sedang tumbuh memiliki banyak inovasi bagi kemajuan, promosi dan pekerjaan-pekerjaan menarik. Pertumbuhan itu sendiri ialah sesuatu yang menggembirakan bagi CEO. Perusahaan yang sedang tumbuh atau sedang berkembang dilihat pasar dan pengusaha sebagai pemenang.

Dari dilihat bahwa faktor dalam dan luar bernilai positif, dimana strength PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan lebih unggul dari pada kelemahannya, dan peluang yang saat ini ada lebih kuat daripada ancaman yg akan datang.

PT. BSI KCP Medan Padang Bulan mempunyai kemampuan untuk merubah potensi menjadi suatu prestasi dan kinerja yang lebih bagus. Sehingga arah kebijakan yang cocok dilakukan ialah dengan meningkatkan dan memperbesar peranan Bank Syariah Indonesia dalam berbagai bidang sesuai dengan keahlian yang dimiliki dan juga memanfaatkan berbagai peluang yang ada.

Sasaran kebijakan merupakan inti dari kebijakan perusahaan dalam strategi pertumbuhan, dan dengan mempertimbangkan tabel di atas, memilih strategi yang sesuai dengan strategi pertumbuhan yang stabil berarti pembangunan ekonomi 5.0 PT Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan bisa memakai strategi pertumbuhan peran, tapi itu akan berskala selaras kepentingan. Strategi ini didorong oleh kekuatan dan peluang agar memikat masyarakat, misalnya berkolaborasi dengan jasa pelayanan teknologi finansial untuk menawarkan berbagai produk perbankan kepada masyarakat dan layanan syariah yang dapat memuaskan nasabah dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada dengan sebaik-baiknya.

Menurut Dedy Dharmawan (2022) selaku Operation Staff di PT. BSI KCP Medan Padang Bulan bahwa dalam menghadapi Konstruksi Ekonomi 5.0 ini, Bank Syariah Indonesia memiliki beberapa kendala diantaranya minimnya informasi nasabah mengenai Bank Syariah, Sumber Daya Manusia yang masih terbatas serta fasilitas teknologi yang terbatas.

Berbagai solusi yang dilakukan Bank Syariah Indonesia dalam menghadapi kendala tersebut ialah dengan melakukan penguatan internal yang berkaitan dengan integritas budaya pekerja, infrastruktur, produk serta layanan. Bank Syariah Indonesia juga melakukan sosialisasi dan memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai apa itu Bank Syariah yang benar dengan melibatkan para pakar ekonomi dan perbankan untuk membahas dan mengadakan penelitian dalam pengembangan Bank Syariah yang didukung dengan Sumber Daya Manusia dan kemajuan teknologi untuk dapat setara dengan Bank Konvensional, bahkan memiliki kemungkinan besar bisa merebut pangsa pasar perbankan di Indonesia.

Bank Syariah memiliki peluang yang besar untuk maju dan berkembang, dimana di Indonesia ialah mayoritas masyarakat muslim tapi pada kenyataannya pasar yang dicapai oleh Bank Syariah masih minim dan belum digarap. Jadi Bank Syariah memiliki kesempatan yang sangat besar untuk menggali potensi pasar tersebut di Indonesia.

### Kesimpulan

Menurut hasil analisis, penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. Strategi yang bisa dipakai PT. BSI KCP Medan Padang Bulan menghadapi Konstruksi Ekonomi 5.0 dilihat dari Analisis SWOT ialah *Stable Growth Strategy*, dimana dalam menghadapi Konstruksi Ekonomi 5.0 PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan dapat memakai Strategi Pertumbuhan Peran tetapi dibuat dengan cara berstep sesuai skala prioritas.
2. Kendala yang hadir PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan P. Bulan menghadapi Konstruksi Ekonomi 5.0 diantaranya ialah minimnya informasi nasabah mengenai Bank Syariah, Sumber Daya Manusia yang masih terbatas serta fasilitas teknologi yang terbatas.
3. Upaya yang dilakukan PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan mengatasi kendala dalam menghadapi Konstruksi Ekonomi 5.0 ialah dengan melakukan penguatan internal yang berkaitan dengan integritas budaya pekerja, infrastruktur, produk serta layanan. Bank Syariah Indonesia juga melakukan sosialisasi dan memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai apa itu Bank Syariah yang benar dengan melibatkan para pakar ekonomi dan perbankan.

### Daftar Pustaka

- Akmal Tarigan, A. (2015). Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UINSU. Medan: Febi Press.
- Anggraini, T., & Harahap, R. D. (2021). Analisis Kinerja Agen Dalam Strategi, Segmentasi Dan Target Pemasaran Dalam Melakukan Penjualan Pada Pt Asuransi Umum Bumiputera Muda Medan 1967. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(04), 96–106.
- Budhi, S. (2004). Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Unimus*, Vol.2 No.1.
- Dharmawan, D. (2022). Operation Staff PT. BSI KCP Medan Padang Bulan. wawancara di PT. BSI KCP Medan Padang Bulan.
- Fauzi, A. (2022). Branch Operation Manager PT. BSI KC Medan Aksara. Wawancara di PT. BSI Aksara, tanggal 24 Juni.

- Harahap, S. (2016). Pengantar Manajemen. Medan: Febi Uinsu Press.
- Hendarsyah, D. (2019). E-Commerce Di Era Industri 4.0 Dan Society 5.0. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(2), 171–184.
- Lubis, L. P. (2022). Branch Operation Servise Manager PT. BSI KCP Medan Padang Bulan. wawancara di PT. BSI KCP Medan Padang Bulan.
- Miswan Ansori. (2019). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 32–45.
- Mutiasari, A. I. (2020). Perkembangan Industri Perbankan Di Era Digital. *IX*(2), 32–41.
- Prasetyo, H., & Sutopo, W. (2018). Indusri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek dan Arah Perkembangan Riset. *Jurnal Teknik Industri*, vol.13.
- Salim & Syahrums. (2015). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Citapustaka Media.
- Sjahdeini, S. R. (2007). Perbankan Islam. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, cet ke-3.
- Sugiono, S. (2020). Industri Konten Digital dalam Perspektif Society 5.0 Digital Content Industry in Society 5.0 Perspective. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komunikasi*, 22(2), 175–191.